

Jum'at, 25 Juni 2021

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Pandemi Dorong Danamon dan Manulife Berkolaborasi Luncurkan PPMD
Nama Media	Mediaindonesia.com
Newstrend	Produk Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://mediaindonesia.com/ekonomi/414317/pandemi-dorong-danamon-dan-manulife-berkolaborasi-luncurkan-ppmd
Tanggal Berita	2021-06-24
Sentimen	Netral

Kamis 24 Juni 2021, 19:25 WIB

Pandemi Dorong Danamon dan Manulife Berkolaborasi Luncurkan PPMD

Mediaindonesia.com | Ekonomi



Dok. Danamon-manulife

Ilustrasi, seorang nasabah tengah menerima penjelasan.

PANDEMI covid-19 yang telah berlangsung sejak 2020, mendorong minat masyarakat pada asuransi jiwa cenderung meningkat. Data AAJI pada kuartal IV 2020 menunjukkan peningkatan pendapatan asuransi jiwa dari Kuartal III 2020 ke Kuartal IV 2020 sebesar 82%. Bahkan dari data AAJI yang sama menunjukkan bahwa Total Pendapatan Premi Baru melalui saluran bancassurance meningkat dari Rp63 triliun di Kuartal IV 2019 menjadi Rp71 triliun di Kuartal IV 2020. Tumbuhnya minat terhadap asuransi jiwa itu mendukung komitmen bersama Bank Danamon dan Manulife Indonesia untuk memenuhi kebutuhan perlindungan keluarga Indonesia.

Minat masyarakat Indonesia terkait asuransi di tengah pandemi juga terungkap dalam Survey Manulife Asia Care 2020 yaitu, sebanyak 72% nasabah yang telah memiliki asuransi mengatakan bahwa mereka berencana membeli tambahan asuransi dalam 18 bulan ke depan. Hal ini jauh lebih tinggi dari rata-rata di kawasan Asia yakni sebesar 62%. Keinginan responden di Indonesia untuk menambah perlindungan produk asuransi jiwa tercatat sebesar 30%.

Sebagai wujud komitmen kepada keluarga Indonesia, Danamon dan Manulife Indonesia meluncurkan produk Proteksi Prima Masa Depan (PPMD), asuransi dwiguna individu yang diperuntukkan mempersiapkan peninggalan berharga bagi keluarga maupun generasi masa depan.

“Danamon bersama Manulife Indonesia berupaya untuk terus memberikan beragam solusi perlindungan kepada nasabah. Ketidakpastian akan selalu ada, namun merupakan komitmen kuat kami bersama Manulife Indonesia dalam membantu nasabah menghadapi risiko di masa depan, salah satunya dengan menghadirkan solusi Proteksi Prima Masa Depan. Kami harap produk ini bisa menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah demi masa depan yang baik,” ujar Wakil Direktur Utama Danamon, Michellina Triwardhany.

“Perencanaan keuangan masa depan dapat dimulai saat ini. Proteksi Prima Masa Depan memberikan beragam manfaat yang dibutuhkan untuk masa depan serta perencanaan finansial yang lebih matang di tengah ketidakpastian covid-19. Asuransi dwiguna inovatif ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat Indonesia untuk memiliki peninggalan berharga. Dengan memiliki produk ini, persiapan peninggalan berharga akan semakin terencana dengan baik terutama untuk generasi selanjutnya,” papar CEO & Presiden Direktur Manulife Indonesia, Ryan Charland.

Iklan ditutup oleh Google

Tercatat, saat ini jumlah nasabah The High Net Worth - HNW Danamon dan Manulife Indonesia mencapai lebih dari 2.400 nasabah. Sebagian besar HNW terdapat di wilayah Jakarta dan sisanya tersebar di beragam wilayah seperti Bandung, Surabaya maupun Medan. Jumlah tersebut merupakan potensi bagi BDI maupun Manulife Indonesia untuk terus berinovasi memberikan solusi perlindungan sekaligus perencanaan keuangan bagi segmen affluent yang memberikan manfaat perlindungan jangka panjang untuk mempersiapkan Dana Masa Depan. (RO/A-1)

Judul	Produk Asuransi untuk Masa Depan Mengalami Peningkatan Permintaan Selama Pandemi
Nama Media	Surabaya.tribunnews.com
Newstrend	Produk Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://surabaya.tribunnews.com/2021/06/24/produk-asuransi-untuk-masa-depan-mengalami-peningkatan-permintaan-selama-pandemi
Tanggal Berita	2021-06-24
Sentimen	Netral

Produk Asuransi untuk Masa Depan Mengalami Peningkatan Permintaan Selama Pandemi

Kamis, 24 Juni 2021 21:15

Penulis: Sri Handi Lestari
Editor: Parmin



Kolaborasi Danamon Indonesia dan Manulife Indonesia dengan menghadirkan produk asuransi PPMD3



SURYA.co.id | SURABAYA - Pandemi yang telah berlangsung sejak 2020, mendorong minat masyarakat pada asuransi jiwa cenderung meningkat.

Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada kuartal IV 2020 menunjukkan peningkatan pendapatan asuransi jiwa dari Kuartal III Tahun 2020 ke Kuartal IV Tahun 2020 sebesar 82 persen.

Bahkan dari data AAJI yang sama menunjukkan bahwa Total Pendapatan Premi Baru melalui saluran bancassurance meningkat dari Rp 63 triliun di Kuartal IV Tahun 2019 menjadi Rp 71 triliun di Kuartal IV Tahun 2020.



"Tumbuhnya minat terhadap asuransi jiwa ini mendukung komitmen bersama Bank Danamon dan Manulife Indonesia untuk memenuhi kebutuhan perlindungan keluarga Indonesia," kata Michellina Triwardhany, Wakil Direktur Utama Danamon, Kamis (24/6/2021).

Danamon dan Manulife Indonesia meluncurkan produk Proteksi Prima Masa Depan (PPMD). Yaitu asuransi dwiguna individu yang diperuntukkan mempersiapkan peninggalan berharga bagi keluarga maupun generasi masa depan.

Michellina mengungkapkan, ketidakpastian akan selalu ada. "Namun merupakan komitmen kuat kami bersama Manulife Indonesia dalam membantu nasabah menghadapi risiko di masa depan, salah satunya dengan menghadirkan PPMD ini," jelas Michellina.

Sementara itu, hasil data dari Survey Manulife Asia Care 2020 yaitu, sebanyak 72 persen nasabah yang telah memiliki asuransi mengatakan bahwa mereka berencana membeli tambahan asuransi dalam 18 bulan ke depan.

Hal ini jauh lebih tinggi dari rata-rata di kawasan Asia yakni sebesar 62 persen. Keinginan responden di Indonesia untuk menambah perlindungan produk asuransi jiwa tercatat sebesar 30 persen.

"Perencanaan keuangan masa depan dapat dimulai saat ini. PPMD memberikan beragam manfaat yang dibutuhkan untuk masa depan serta perencanaan finansial yang lebih matang di tengah ketidakpastian Covid-19," jelas Ryan Charland, CEO & Presiden Direktur Manulife Indonesia.

Asuransi dwiguna ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat Indonesia untuk memiliki peninggalan berharga yang optimal demi keamanan masa depan orang-orang tersayang.

Asuransi ini juga memungkinkan pemegang polis memperoleh 100 persen dari Dana Masa Depan pada Manfaat Akhir Masa Pertanggungan serta tersedia manfaat meninggal akibat kecelakaan.

"Dengan memiliki produk ini, persiapan peninggalan berharga akan semakin terencana dengan baik terutama untuk generasi selanjutnya," ungkap Ryan.

Tercatat, saat ini jumlah nasabah The High Net Worth - HNW Danamon dan Manulife Indonesia mencapai lebih dari 2.400 nasabah.

Sebagian besar HNW terdapat di wilayah Jakarta dan sisanya tersebar di beragam wilayah seperti Bandung, Surabaya maupun Medan.

Judul	Dana Asuransi Jiwa Meningkatkan, Danamon-Manulife Luncurkan Proteksi Prima Masa depan
Nama Media	Jatintimes.com
Newstrend	Produk Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://jatintimes.com/baca/244165/20210624/171600/dana-asuransi-jiwa-meningkat-danamon-manulife-luncurkan-proteksi-prima-masa-depan
Tanggal Berita	2021-06-24
Sentimen	Netral

Dana Asuransi Jiwa Meningkatkan, Danamon-Manulife Luncurkan Proteksi Prima Masa Depan

Ekonomi

Jun 24, 2021 17:16



Ilustrasi

Asuransi Kesehatan Murni AXA

Non unlitink, tanpa inner limit, cover 365 hr/thn, perpanjang tanpa review klaim tahunan.

linkedin.com

OPEN

Share Tweet Email Share

SURABAYATIMES - Pandemi Covid-19 membuat masyarakat butuh perlindungan diri. Untuk menunjukkan komitmen pelayanan, Danamon dan Manulife Indonesia meluncurkan produk Proteksi Prima Masa Depan (PPMD), asuransi dwiguna individu yang diperuntukkan mempersiapkan peninggalan berharga bagi keluarga maupun generasi masa depan.

BACA JUGA

by @Dabde

Dear Presiden Jokowi, Tolong! Kami Terzalimi Asuransi Bumiputera

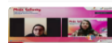
[Ad] Lupakan varises!

Pria Bunuh Diri di Tulungagung Akibat Tak Kuat Tagihan Pinjol, Polisi: Jangan Mudah Tergilir

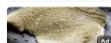
[Ad] Nislin Rp 1,410,000,- Rambut Jadi Tebal dan Atasi Rontok

Gandeng LinkAja, BPJAMSOTEK Beri Kemudahan Pendaftaran dan Pembayaran Iuran

BERITA VIRAL



Perkuat Relasi dengan Insan Pers, Pertamina Gelar Media Gathering secara D...



Lihat! Ternyata Inilah Musuh Terbesar Diabetes!



Uang Selalu Datang Melimpah, jika Benda Ini Ada Dirumah



Penjualan Stok Dari Gudang Huawei P40 - 2790000 IDR

"Danamon bersama Manulife Indonesia berupaya untuk terus memberikan beragam solusi perlindungan kepada nasabah. Ketidakpastian akan selalu ada, namun merupakan komitmen kuat kami bersama Manulife Indonesia dalam membantu nasabah menghadapi risiko di masa depan, salah satunya dengan menghadirkan solusi Proteksi Prima Masa Depan. Kami harap produk ini bisa menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah demi masa depan yang baik," kata Wakil Direktur Utama Danamon, Michellina Triwardhany.

Baca Juga : Top, 105 Desa/Kelurahan di Kabupaten Blitar Terapkan Salam Sak Jangkah

Pandemi yang telah berlangsung sejak 2020, mendorong minat masyarakat pada asuransi jiwa cenderung meningkat. Data AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia) pada kuartal IV 2020 menunjukkan peningkatan pendapatan asuransi jiwa dari Kuartal III Tahun 2020 ke Kuartal IV Tahun 2020 sebesar 82%.

Bahkan dari data AAJI yang sama menunjukkan bahwa Total Pendapatan Premi Baru melalui saluran bancassurance meningkat dari Rp 63 triliun di Kuartal IV Tahun 2019 menjadi Rp 71 triliun di Kuartal IV Tahun 2020. Tumbuhnya minat terhadap asuransi jiwa ini mendukung komitmen bersama Bank Danamon dan Manulife Indonesia untuk memenuhi kebutuhan perlindungan keluarga Indonesia.

Minat masyarakat Indonesia terkait asuransi di tengah pandemi juga terungkap dalam Survey Manulife Asia Care 2020 yaitu, sebanyak 72% nasabah yang telah memiliki asuransi mengatakan bahwa mereka berencana membeli tambahan asuransi dalam 18 bulan ke depan. Hal ini jauh lebih tinggi dari rata-rata di kawasan Asia yakni sebesar 62%. Keinginan responden di Indonesia untuk menambah perlindungan produk asuransi jiwa tercatat sebesar 30%.

"Perencanaan keuangan masa depan dapat dimulai saat ini. Proteksi Prima Masa Depan memberikan beragam manfaat yang dibutuhkan untuk masa depan serta perencanaan finansial yang lebih matang di tengah ketidakpastian Covid-19. Asuransi dwiguna inovatif ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat Indonesia untuk memiliki peninggalan berharga yang optimal demi keamanan masa depan orang-orang tersayang. Asuransi ini juga memungkinkan pemegang polis memperoleh 100% dari Dana Masa Depan pada Manfaat Akhir Masa Pertanggungan serta tersedia manfaat meninggal akibat kecelakaan. Dengan memiliki produk ini, persiapan peninggalan berharga akan semakin terencana dengan baik terutama untuk generasi selanjutnya," papar Ryan Charland, CEO & Presiden Direktur Manulife Indonesia.

Baca Juga : Mengintip Produksi Kursi Stool Buatan Jombang yang Diburu untuk Percantik Rumah Minimalis

Tercatat, saat ini jumlah nasabah The High Net Worth - HNW Danamon dan Manulife Indonesia mencapai lebih dari 2.400 nasabah. Sebagian besar HNW terdapat di wilayah Jakarta dan sisanya tersebar di beragam wilayah seperti Bandung, Surabaya maupun Medan. Jumlah tersebut merupakan potensi bagi BDI maupun Manulife Indonesia untuk terus berinovasi memberikan solusi perlindungan sekaligus perencanaan keuangan bagi segmen affluent yang memberikan manfaat perlindungan jangka panjang untuk mempersiapkan Dana Masa Depan.

Produk Proteksi Prima Masa Depan menawarkan beragam keunggulan antara lain, Polis fleksibel yang dapat dilanjutkan untuk generasi penerusnya. Polis bisa terbit hingga usia 70 tahun, Total hingga 600% Dana Masa Depan berupa Manfaat Pembayaran Tunai Tahunan & Manfaat Akhir Masa Pertanggungan, Tambahan Manfaat Tunai Akhir Masa Pertanggungan hingga 1500% Dana Masa Depan, Tersedia asuransi jiwa, Advanced Life Protector Extra dan Tersedia Manfaat Kecelakaan.

Judul	Danamon dan Manulife Luncurkan Proteksi Prima Masa Depan (PPMD) untuk Persiapan Peninggalan Berharga
Nama Media	Pressrelease.kontan.co.id
Newstrend	Produk Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://pressrelease.kontan.co.id/release/danamon-dan-manulife-luncurkan-proteksi-prima-masa-depan-ppmd-untuk-persiapan-peninggalan-berharga
Tanggal Berita	2021-06-24
Sentimen	Netral

Danamon dan Manulife Luncurkan Proteksi Prima Masa Depan (PPMD) untuk Persiapan Peninggalan Berharga



Jakarta – Sebagai wujud komitmen kepada keluarga Indonesia, Danamon dan Manulife Indonesia meluncurkan produk Proteksi Prima Masa Depan (PPMD), asuransi dwiguna individu yang diperuntukkan mempersiapkan peninggalan berharga bagi keluarga maupun generasi masa depan.

Publisher

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

“Danamon bersama Manulife Indonesia berupaya untuk terus memberikan beragam solusi perlindungan kepada nasabah. Ketidakpastian akan selalu ada, namun merupakan komitmen kuat kami bersama Manulife Indonesia dalam membantu nasabah menghadapi risiko di masa depan, salah satunya dengan menghadirkan solusi Proteksi Prima Masa Depan.

Kami harap produk ini bisa menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah demi masa depan yang baik” ujar Wakil Direktur Utama Danamon, Michellina Triwardhany.

Pandemi yang telah berlangsung sejak 2020, mendorong minat masyarakat pada asuransi jiwa cenderung meningkat. Data AAJI pada kuartal IV 2020 menunjukkan peningkatan pendapatan asuransi jiwa dari Kuartal III Tahun 2020 ke Kuartal IV Tahun 2020 sebesar 82%.

Bahkan dari data AAJI yang sama menunjukkan bahwa Total Pendapatan Premi Baru melalui saluran bancassurance meningkat dari Rp 63 triliun di Kuartal IV Tahun 2019 menjadi Rp 71 triliun di Kuartal IV Tahun 2020. Tumbuhnya minat terhadap asuransi jiwa ini mendukung komitmen bersama Bank Danamon dan Manulife Indonesia untuk memenuhi kebutuhan perlindungan keluarga Indonesia.

Minat masyarakat Indonesia terkait asuransi di tengah pandemi juga terungkap dalam Survey Manulife Asia Care 2020 yaitu, sebanyak 72% nasabah yang telah memiliki asuransi mengatakan bahwa mereka berencana membeli tambahan asuransi dalam 18 bulan ke depan. Hal ini jauh lebih tinggi dari rata-rata di kawasan Asia yakni sebesar 62%. Keinginan responden di Indonesia untuk menambah perlindungan produk asuransi jiwa tercatat sebesar 30%.

“Perencanaan keuangan masa depan dapat dimulai saat ini. Proteksi Prima Masa Depan memberikan beragam manfaat yang dibutuhkan untuk masa depan serta perencanaan finansial yang lebih matang di tengah ketidakpastian Covid-19. Asuransi dwiguna inovatif ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat Indonesia untuk memiliki peninggalan berharga yang optimal demi keamanan masa depan orang-orang tersayang.

Asuransi ini juga memungkinkan pemegang polis memperoleh 100% dari Dana Masa Depan pada Manfaat Akhir Masa Pertanggungan serta tersedia manfaat meninggal akibat kecelakaan. Dengan memiliki produk ini, persiapan peninggalan berharga akan semakin terencana dengan baik terutama untuk generasi selanjutnya,” papar Ryan Charland, CEO & Presiden Direktur Manulife Indonesia.

Tercatat, saat ini jumlah nasabah The High Net Worth - HNW Danamon dan Manulife Indonesia mencapai lebih dari 2.400 nasabah. Sebagian besar HNW terdapat di wilayah Jakarta dan sisanya tersebar di beragam wilayah seperti Bandung, Surabaya maupun Medan. Jumlah tersebut merupakan potensi bagi BDI maupun Manulife Indonesia untuk terus berinovasi memberikan solusi perlindungan sekaligus perencanaan keuangan bagi segmen affluent yang memberikan manfaat perlindungan jangka panjang untuk mempersiapkan Dana Masa Depan.

Produk Proteksi Prima Masa Depan menawarkan beragam keunggulan antara lain;

- Polis fleksibel yang dapat dilanjutkan untuk generasi penerusnya*
- Polis bisa terbit hingga usia 70 tahun**
- Total hingga 600% Dana Masa Depan berupa Manfaat Pembayaran Tunai Tahunan & Manfaat Akhir Masa Pertanggungan**
- Tambahan Manfaat Tunai Akhir Masa Pertanggungan hingga 1500%*** Dana Masa Depan
- Tersedia asuransi tambahan perlindungan jiwa, Advanced Life Protector Extra.
- Tersedia Manfaat Kecelakaan

Masyarakat dapat memiliki Proteksi Prima Masa Depan (PPMD) dengan menghubungi tenaga pemasar Manulife Indonesia yang terdapat di kantor cabang Bank Danamon Indonesia di kota masing-masing atau kunjungi www.danamon.co.id untuk informasi lebih lanjut.

Keterangan:

*Perubahan Tertanggung hanya dapat dilakukan maksimal 3x selama Masa Pertanggungan

**Sesuai Syarat dan Ketentuan yang berlaku

***Menggunakan skenario tingkat pengembalian sedang untuk mata uang IDR

Judul	Sinergi DANAMON & MANULIFE Resmi Luncurkan Produk PPMD
Nama Media	Travelmaker.id
Newstrend	Produk Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://travelmaker.id/2021/06/24/sinergi-danamon-manulife-resmi-luncurkan-produk-ppmd/
Tanggal Berita	2021-06-24
Sentimen	Netral

Lifestyle

SINERGI DANAMON & MANULIFE RESMI LUNCURKAN PRODUK PPMD

written by Admin | June 24, 2021



Sebagai wujud komitmen kepada keluarga Indonesia, Danamon dan Manulife Indonesia meluncurkan produk Proteksi Prima Masa Depan (PPMD), asuransi dwiguna individu yang diperuntukkan mempersiapkan peninggalan berharga bagi keluarga maupun generasi masa depan.

"Danamon bersama Manulife Indonesia berupaya untuk terus memberikan beragam solusi perlindungan kepada nasabah. Ketidakpastian akan selalu ada, namun merupakan komitmen kuat kami bersama Manulife Indonesia dalam membantu nasabah menghadapi risiko di masa depan, salah satunya dengan menghadirkan solusi Proteksi Prima Masa Depan. Kami harap produk ini bisa menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah demi masa depan yang baik" jelas Wakil Direktur Utama Danamon, Michellina Triwardhany.

Pandemi yang telah berlangsung sejak 2020, mendorong minat masyarakat pada asuransi jiwa cenderung meningkat. Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada kuartal IV 2020 menunjukkan peningkatan pendapatan asuransi jiwa dari Kuartal III Tahun 2020 ke Kuartal IV Tahun 2020 sebesar 82%.

Bahkan dari data yang sama menunjukkan bahwa Total Pendapatan Premi Baru melalui saluran bancassurance meningkat dari Rp63 triliun di Kuartal IV Tahun 2019 menjadi Rp71 triliun di Kuartal IV Tahun 2020. Tumbuhnya minat terhadap asuransi jiwa ini mendukung komitmen bersama Bank Danamon dan Manulife Indonesia untuk memenuhi kebutuhan perlindungan keluarga Indonesia.

Minat masyarakat Indonesia terkait asuransi di tengah pandemi juga terungkap dalam *survey Manulife Asia Care 2020* yaitu, sebanyak 72% nasabah yang telah memiliki asuransi mengatakan bahwa mereka berencana membeli tambahan asuransi dalam 18 bulan ke depan. Hal ini jauh lebih tinggi dari rata-rata di kawasan Asia yakni sebesar 62%. Kelngnan responden di Indonesia untuk menambah perlindungan produk asuransi jiwa tercatat sebesar 30%.

"Perencanaan keuangan masa depan dapat dimulai saat ini. Proteksi Prima Masa Depan memberikan beragam manfaat yang dibutuhkan untuk masa depan serta perencanaan finansial yang lebih matang di tengah ketidakpastian Covid-19. Asuransi dwiguna inovatif ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat Indonesia untuk memiliki peninggalan berharga yang optimal demi keamanan masa depan orang-orang tersayang. Asuransi ini juga memungkinkan pemegang polis memperoleh 100% dari 'Dana Masa Depan pada Manfaat Akhir Masa Pertanggungan' serta tersedia manfaat meninggal akibat kecelakaan. Dengan memiliki produk ini, persiapan peninggalan berharga akan semakin terencana dengan baik terutama untuk generasi selanjutnya," terang Ryan Charland selaku CEO & Presiden Direktur Manulife Indonesia.

Tercatat, saat ini jumlah nasabah *The High Net Worth - HNW* Danamon dan Manulife Indonesia mencapai lebih dari 2.400 nasabah. Sebagian besar HNW terdapat di wilayah Jakarta dan sisanya tersebar di beragam wilayah seperti Bandung, Surabaya maupun Medan. Jumlah tersebut merupakan potensi bagi BDI maupun Manulife Indonesia untuk terus berinovasi memberikan solusi perlindungan sekaligus perencanaan keuangan bagi segmen *affluent* yang memberikan manfaat perlindungan jangka panjang untuk mempersiapkan 'Dana Masa Depan'.

Produk Proteksi Prima Masa Depan menawarkan beragam keunggulan antara lain;

- Polis fleksibel yang dapat dilanjutkan untuk generasi penerusnya**;
- Polis bisa terbit hingga usia 70 tahun***;
- Total hingga 600% Dana Masa Depan berupa Manfaat Pembayaran Tunai Tahunan & Manfaat Akhir Masa Pertanggungan***;
- Tambahan Manfaat Tunai Akhir Masa Pertanggungan hingga 1500%* Dana Masa Depan;
- Tersedia asuransi tambahan perlindungan jiwa, Advanced Life Protector Extra;
- Tersedia Manfaat Kecelakaan.

Masyarakat dapat memiliki Proteksi Prima Masa Depan (PPMD) dengan menghubungi tenaga pemasar Manulife Indonesia yang terdapat di kantor cabang Bank Danamon Indonesia di kota masing-masing atau kunjungi www.danamon.co.id untuk informasi lebih lanjut.

Footnote:

*Perubahan Tertanggung hanya dapat dilakukan maksimal 3x selama Masa Pertanggungan

**Sesuai Syarat dan Ketentuan yang berlaku

***Menggunakan skenario tingkat pengembalian sedang untuk mata uang Rupiah

Judul	Bank Danamon dan Manulife Luncurkan Proteksi Prima Masa Depan
Nama Media	Harianbhirawa.co.id
Newstrend	Produk Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://www.harianbhirawa.co.id/bank-danamon-dan-manulife-luncurkan-proteksi-prima-masa-depan/
Tanggal Berita	2021-06-24
Sentimen	Netral

Bank Danamon dan Manulife Luncurkan Proteksi Prima Masa Depan

Author by Helmi Supriyatno Posted on 24/06/2021



Nasabah Bank Danamon saat menerima penjelasan terkait produk Proteksi Prima Masa Depan (PPMD).

Surabaya, Bhirawa Pandemi Covid-19 membuat masyarakat butuh perlindungan diri untuk itu Danamon dan Manulife Indonesia meluncurkan produk Proteksi Prima Masa Depan (PPMD), asuransi dwiguna individu yang diperuntukkan mempersiapkan peninggalan berharga bagi keluarga maupun generasi masa depan.

"Danamon bersama Manulife Indonesia

berupaya untuk terus memberikan beragam solusi perlindungan kepada nasabah. Ketidakpastian akan selalu ada, namun merupakan komitmen kuat kami bersama Manulife Indonesia dalam membantu nasabah menghadapi risiko di masa depan, salah satunya dengan menghadirkan solusi Proteksi Prima Masa Depan. Kami harap produk ini bisa menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah demi masa depan yang baik," terang Wakil Direktur Utama Danamon, Michellina Triwardhany, Kamis (24/6).

Sementara itu pandemi yang telah berlangsung sejak 2020, mendorong minat masyarakat pada asuransi jiwa cenderung meningkat. Data AAJI pada kuartal IV 2020 menunjukkan peningkatan pendapatan asuransi jiwa dari Kuartal III Tahun 2020 ke Kuartal IV Tahun 2020 sebesar 82 persen.

Bahkan dari data AAJI yang sama menunjukkan bahwa Total Pendapatan Premi Baru melalui saluran bancassurance meningkat dari Rp63 triliun di Kuartal IV Tahun 2019 menjadi Rp71 triliun di Kuartal IV Tahun 2020. Tumbuhnya minat terhadap asuransi jiwa ini mendukung komitmen bersama Bank Danamon dan Manulife Indonesia untuk memenuhi kebutuhan perlindungan keluarga Indonesia.

Minat masyarakat Indonesia terkait asuransi di tengah pandemi juga terungkap dalam Survey Manulife Asia Care 2020 yaitu, sebanyak 72 persen nasabah yang telah memiliki asuransi mengatakan bahwa mereka berencana membeli tambahan asuransi dalam 18 bulan ke depan. Hal ini jauh lebih tinggi dari rata-rata di kawasan Asia yakni sebesar 62 persen. Keinginan responden di Indonesia untuk menambah perlindungan produk asuransi jiwa tercatat sebesar 30 persen.

"Perencanaan keuangan masa depan dapat dimulai saat ini. Proteksi Prima Masa Depan memberikan beragam manfaat yang dibutuhkan untuk masa depan serta perencanaan finansial yang lebih matang di tengah ketidakpastian Covid-19. Asuransi dwiguna inovatif ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat Indonesia untuk memiliki peninggalan berharga yang optimal demi keamanan masa depan orang-orang tersayang. Asuransi ini juga memungkinkan pemegang polis memperoleh 100% dari Dana Masa Depan pada Manfaat Akhir Masa Pertanggungan serta tersedia manfaat meninggal akibat kecelakaan. Dengan memiliki produk ini, persiapan peninggalan berharga akan semakin terencana dengan baik terutama untuk generasi selanjutnya," papar CEO & Presiden Direktur Manulife Indonesia, Ryan Charland.

Saat ini tercatat jumlah nasabah The High Net Worth – HNW Danamon dan Manulife Indonesia mencapai lebih dari 2.400 nasabah. Sebagian besar HNW terdapat di wilayah Jakarta dan sisanya tersebar di beragam wilayah seperti Bandung, Surabaya maupun Medan.

Jumlah tersebut merupakan potensi bagi BDI maupun Manulife Indonesia untuk terus berinovasi memberikan solusi perlindungan sekaligus perencanaan keuangan bagi segmen affluent yang memberikan manfaat perlindungan jangka panjang untuk mempersiapkan Dana Masa Depan. Produk Proteksi Prima Masa Depan menawarkan beragam keunggulan antara lain, Polis fleksibel yang dapat dilanjutkan untuk generasi penerusnya, Polis bisa terbit hingga usia 70 tahun, Total hingga 600 persen Dana Masa Depan berupa Manfaat Pembayaran Tunai Tahunan dan Manfaat Akhir Masa Pertanggungan, Tambahan Manfaat Tunai Akhir Masa Pertanggungan hingga 1500 persen Dana Masa Depan, Tersedia asuransi tambahan perlindungan jiwa, Advanced Life Protector Extra dan Tersedia Manfaat Kecelakaan

Masyarakat dapat memiliki Proteksi Prima Masa Depan (PPMD) dengan menghubungi tenaga pemasar Manulife Indonesia yang terdapat di kantor cabang Bank Danamon Indonesia di kota masing-masing atau kunjungi www.danamon.co.id untuk informasi lebih lanjut. [riq]

Related

Duan Maharani: Bidan Ujung Tombak Kesehatan Ibu dan Bayi

Sambut HUT Bhayangkara Ke-75, Polres Situbondo Gelar Donor Darah

Ratusan Anak di Kota Malang Terpapar Covid-19

Masih Ada Pelaku Jasa Konstruksi Kurang Paham Aturan

Peringati Harganās 2021, Pemkot Malang Gelar Lomba Keluarga Keren

Judul	Wujudkan Komitmen Pelayanan, Danamon-Manulife Luncurkan Proteksi Prima Masa Depan
Nama Media	Wartagres.com
Newstrend	Produk Asuransi Jiwa
Halaman/URL	http://wartagres.com/2021/06/24/wujudkan-komitmen-pelayanan-danamon-manulife-luncurkan-proteksi-prima-masa-depan/
Tanggal Berita	2021-06-24
Sentimen	Netral

Ekbis | **Headline**

Wujudkan Komitmen Pelayanan, Danamon-Manulife Luncurkan Proteksi Prima Masa Depan

oleh redaksiKG01 · 24/06/2021



Wujudkan Komitmen Pelayanan, Danamon-Manulife Luncurkan Proteksi Prima Masa Depan.

SURABAYA, Wartagres.Com – Pandemi Covid-19 membuat masyarakat butuh perlindungan diri. Untuk menunjukan komitmen pelayanan, Danamon dan Manulife Indonesia meluncurkan produk Proteksi Prima Masa Depan (PPMD), asuransi dwiguna individu yang diperuntukkan mempersiapkan peninggalan berharga bagi keluarga maupun generasi masa depan.

"Danamon bersama Manulife Indonesia berupaya untuk terus memberikan beragam solusi perlindungan kepada nasabah. Ketidakpastian akan selalu ada, namun merupakan komitmen kuat kami bersama Manulife Indonesia dalam membantu nasabah menghadapi risiko di masa depan, salah satunya dengan menghadirkan solusi Proteksi Prima Masa Depan. Kami harap produk ini bisa menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah demi masa depan yang baik" kata Wakil Direktur Utama Danamon, Michellina Triwardhany.

Pandemi yang telah berlangsung sejak 2020, mendorong minat masyarakat pada asuransi jiwa cenderung meningkat. Data AAJI pada kuartal IV 2020 menunjukkan peningkatan pendapatan asuransi jiwa dari Kuartal III Tahun 2020 ke Kuartal IV Tahun 2020 sebesar 82%. Bahkan dari data AAJI yang sama menunjukkan bahwa Total Pendapatan Premi Baru melalui saluran bancassurance meningkat dari Rp 63 triliun di Kuartal IV Tahun 2019 menjadi Rp 71 triliun di Kuartal IV Tahun 2020. Tumbuhnya minat terhadap asuransi jiwa ini mendukung komitmen bersama Bank Danamon dan Manulife Indonesia untuk memenuhi kebutuhan perlindungan keluarga Indonesia.

Minat masyarakat Indonesia terkait asuransi di tengah pandemi juga terungkap dalam Survey Manulife Asia Care 2020 yaitu, sebanyak 72% nasabah yang telah memiliki asuransi mengatakan bahwa mereka berencana membeli tambahan asuransi dalam 18 bulan ke depan. Hal ini jauh lebih tinggi dari rata-rata di kawasan Asia yakni sebesar 62%. Keinginan responden di Indonesia untuk menambah perlindungan produk asuransi jiwa tercatat sebesar 30%.

"Perencanaan keuangan masa depan dapat dimulai saat ini. Proteksi Prima Masa Depan memberikan beragam manfaat yang dibutuhkan untuk masa depan serta perencanaan finansial yang lebih matang di tengah ketidakpastian Covid-19. Asuransi dwiguna inovatif ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat Indonesia untuk memiliki peninggalan berharga yang optimal demi keamanan masa depan orang-orang tersayang. Asuransi ini juga memungkinkan pemegang polis memperoleh 100% dari Dana Masa Depan pada Manfaat Akhir Masa Pertanggungan serta tersedia manfaat meninggal akibat kecelakaan. Dengan memiliki produk ini, persiapan peninggalan berharga akan semakin terencana dengan baik terutama untuk generasi selanjutnya," papar Ryan Charland, CEO & Presiden Direktur Manulife Indonesia.

Tercatat, saat ini jumlah nasabah The High Net Worth – HNW Danamon dan Manulife Indonesia mencapai lebih dari 2.400 nasabah. Sebagian besar HNW terdapat di wilayah Jakarta dan sisanya tersebar di beragam wilayah seperti Bandung, Surabaya maupun Medan. Jumlah tersebut merupakan potensi bagi BDI maupun Manulife Indonesia untuk terus berinovasi memberikan solusi perlindungan sekaligus perencanaan keuangan bagi segmen affluent yang memberikan manfaat perlindungan jangka panjang untuk mempersiapkan Dana Masa Depan.

Produk Proteksi Prima Masa Depan menawarkan beragam keunggulan antara lain, Polis fleksibel yang dapat dilanjutkan untuk generasi penerusnya, Polis bisa terbit hingga usia 70 tahun, Total hingga 600% Dana Masa Depan berupa Manfaat Pembayaran Tunai Tahunan & Manfaat Akhir Masa Pertanggungan, Tambahan Manfaat Tunai Akhir Masa Pertanggungan hingga 1500% Dana Masa Depan, Tersedia asuransi tambahan perlindungan jiwa, Advanced Life Protector Extra dan Tersedia Manfaat Kecelakaan

Masyarakat dapat memiliki Proteksi Prima Masa Depan (PPMD) dengan menghubungi tenaga pemasar Manulife Indonesia yang terdapat di kantor cabang Bank Danamon Indonesia di kota masing-masing atau kunjungi www.danamon.co.id untuk informasi lebih lanjut. (Tur)

Judul	12 Tips Memilih Asuransi yang Tepat di Tengah Pandemi COVID-19
Nama Media	24berita.com
Newstrend	Peningkatan Nasabah Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://www.24berita.com/lifestyle/12-tips-memilih-asuransi-yang-tepat-di-tengah-pandemi-covid-19/441720-berita
Tanggal Berita	2021-06-25
Sentimen	Netral

LIFESTYLE

12 Tips Memilih Asuransi yang Tepat di Tengah Pandemi COVID-19

🕒 Juni 25, 2021 | 👁 60 |



Pandemi COVID-19 yang sudah terjadi selama satu tahun ini membuat masyarakat semakin sadar untuk menjaga kesehatan. Hal ini lantaran, setiap orang tetap memiliki risiko terpapar COVID-19 terutama bagi mereka yang masih menjalankan rutinitas pekerjaannya.

Bukan hanya menjaga tubuh tetap fit saja, kesadaran masyarakat akan pentingnya memproteksi diri dengan asuransi juga meningkat. Data AAJI pada kuartal IV 2020 menunjukkan peningkatan pendapatan asuransi jiwa dari Kuartal III Tahun 2020 ke Kuartal IV Tahun 2020 sebesar 82%.

Bahkan dari data AAJI yang sama menunjukkan bahwa Total Pendapatan Premi Baru melalui saluran *bancassurance* meningkat dari Rp63 triliun di Kuartal IV Tahun 2019 menjadi Rp71 triliun di Kuartal IV Tahun 2020.

Minat masyarakat Indonesia terkait asuransi di tengah pandemi juga terungkap dalam Survei Manulife Asia Care 2020 yaitu, sebanyak 72% nasabah yang telah memiliki asuransi mengatakan bahwa mereka berencana membeli tambahan asuransi dalam 18 bulan ke depan.

Hal ini jauh lebih tinggi dari rata-rata di kawasan Asia yakni sebesar 62%. Keinginan responden di Indonesia untuk menambah perlindungan produk asuransi jiwa tercatat sebesar 30%. Lantas bagaimana tips memilih asuransi yang tepat di tengah pandemi COVID-19 seperti saat ini?

Judul	Luncurkan Aplikasi Baru
Nama Media	Radar Sulbar
Newstrend	Layanan Asuransi Digital
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2021-06-24
Sentimen	Netral

PROGRAM Luncurkan Aplikasi Baru

PT AXA Mandiri Financial Service (AXA Mandiri) meluncurkan aplikasi AXA Mandiri Telekonsultasi guna meningkatkan akses layanan kesehatan dan bebas biaya bagi nasabah. Hal ini sejalan dengan visi AXA Mandiri dalam menjadi partner bagi nasabah dalam memberikan perlindungan dan layanan asuransi di setiap tahapan kehidupan mereka.

Saat ini, masyarakat cenderung memilih cara paling aman dalam mendapatkan pelayanan kesehatan tanpa perlu khawatir akan risiko penularan Covid-19. Memahami kebutuhan tersebut, AXA Mandiri melakukan inovasi berbasis teknologi digital dengan mengembangkan aplikasi yang akan meningkatkan pelayanan telekonsultasi ke tingkat yang lebih tinggi.

Presiden Direktur AXA Mandiri Handojo G. Kusuma mengatakan, layanan AXA Mandiri Telekonsultasi tidak hanya memberikan informasi umum, namun sudah dapat melakukan proses pengobatan yang personalized sesuai ketentuan.

“Sesuai regulasi yang berlaku, layanan kesehatan yang menyeluruh dapat kami berikan mulai telekonsultasi dengan dokter umum bahkan dengan dokter spesialis pilihan nasabah, pemeriksaan, hingga pemberian resep obat yang terkoneksi langsung dengan apotik online. Apabila dibutuhkan, nasabah juga dapat memperoleh rujukan layanan konsultasi hingga ke klinik di Singapura,” ujar Handojo, Kamis 17 Juni.

Pandemi Covid-19 membuat rumah sakit semakin disibukkan dengan kebutuhan untuk menanganikan pasien. Pada akhir Januari silam, Kementerian Kesehatan mencatat secara nasional tingkat keterisian tempat tidur di rumah sakit rujukan Covid-19 mencapai 64,83 persen, meningkat 0,73 persen dari 64,1 persen pada akhir Desember 2020. Hal ini memunculkan keengganan masyarakat untuk mengunjungi fasilitas kesehatan baik untuk berkonsultasi tatap muka, maupun hanya sekedar membeli obat.

Oleh karena itu, berkonsultasi secara online menjadi pilihan masyarakat karena selain nyaman dan mudah, juga membantu mengurangi beban dan kapasitas rumah sakit. Data di atas sejalan dengan data yang dimiliki Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) yaitu terjadinya penurunan jumlah total klaim dan manfaat terkait kesehatan sebesar 10,2 persen. Di mana, salah satu penyebabnya ditengarai akibat semakin berkurangnya para nasabah melakukan kunjungan ke rumah sakit, sehingga mengakibatkan menurunnya jumlah klaim kesehatan. (jpg)

Judul	AXA Mandiri Luncurkan Aplikasi Telekonsultasi
Nama Media	Metropolitan.id
Newstrend	Layanan Asuransi Digital
Halaman/URL	https://www.metropolitan.id/2021/06/axa-mandiri-luncurkan-aplikasi-telekonsultasi/
Tanggal Berita	2021-06-24
Sentimen	Netral

AXA Mandiri Luncurkan Aplikasi Telekonsultasi

24 June 2021 post at 18:01 -
by admin metro



METROPOLITAN – PT AXA Mandiri Financial Service (AXA Mandiri) meluncurkan aplikasi AXA Mandiri Telekonsultasi guna meningkatkan akses layanan kesehatan dan bebas biaya bagi nasabah. Hal itu sejalan dengan visi AXA Mandiri dalam menjadi partner bagi nasabah dalam memberikan perlindungan dan layanan asuransi di setiap tahapan kehidupan mereka.

Saat ini, masyarakat cenderung memilih cara paling aman dalam mendapatkan pelayanan kesehatan tanpa perlu khawatir akan risiko penularan Covid-19. Memahami kebutuhan tersebut, AXA Mandiri melakukan inovasi berbasis teknologi digital dengan mengembangkan aplikasi yang akan meningkatkan pelayanan telekonsultasi ke tingkatan yang lebih tinggi.

Presiden Direktur AXA Mandiri Handojo G Kusuma mengatakan, layanan AXA Mandiri Telekonsultasi tidak hanya memberikan informasi umum, namun sudah dapat melakukan proses pengobatan yang personalized sesuai ketentuan.

“Sesuai regulasi yang berlaku, layanan kesehatan yang menyeluruh dapat kami berikan mulai telekonsultasi dengan dokter umum, bahkan dengan dokter spesialis pilihan nasabah, pemeriksaan, hingga pemberian resep obat yang terkoneksi langsung dengan apotik online. Apabila dibutuhkan, nasabah juga dapat memperoleh rujukan layanan konsultasi hingga ke klinik di Singapura,” ujar Handojo, Kamis (17/6).

Pandemi Covid-19 membuat rumah sakit semakin disibukkan dengan kebutuhan untuk menangani pasien. Pada akhir Januari silam, Kementerian Kesehatan mencatat secara nasional tingkat keterisian tempat tidur di rumah sakit rujukan Covid-19 mencapai 64,83 persen, meningkat 0,73 persen dari 64,1 persen pada akhir Desember 2020. Hal ini memunculkan keengganan masyarakat untuk mengunjungi fasilitas kesehatan baik untuk berkonsultasi tatap muka, maupun hanya sekedar membeli obat.

Karena itu, berkonsultasi secara online menjadi pilihan masyarakat karena selain nyaman dan mudah, juga membantu mengurangi beban dan kapasitas rumah sakit. Data di atas sejalan dengan data yang dimiliki Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) yaitu terjadinya penurunan jumlah total klaim dan manfaat terkait kesehatan sebesar 10,2 persen. Di mana, salah satu penyebabnya ditengarai akibat semakin berkurangnya para nasabah melakukan kunjungan ke rumah sakit, sehingga mengakibatkan menurunnya jumlah klaim kesehatan.

Melalui AXA Mandiri Telekonsultasi, nasabah juga dapat melakukan telekonsultasi gratis secara berulang kali dengan dokter umum yang tersedia 24 jam setiap hari untuk periode tertentu. Selain itu, layanan dokter spesialis seperti Penyakit Dalam (internist), Psikolog (psychologist), THT (ENT), dokter mata (Ophthalmologist), Spesialis Kesehatan Kerja (occupational health Specialist), Dokter Gigi (dentist), Ahli Jantung (cardiologist), tersedia dari jam 08:00-17:00 WIB. Diharapkan dengan layanan ini, nasabah akan merasa nyaman, serta mendapatkan kepastian layanan konsultasi kesehatan secara virtual dengan dokter pilihannya.

Layanan konsultasi bebas biaya ini dapat dilakukan nasabah dengan menggunakan fitur percakapan video (video call) dan fitur percakapan melalui chat yang tersedia di dalam aplikasi. Nasabah juga dapat mengakses riwayat kesehatan, serta surat rujukan di dalam aplikasi secara mudah. Nasabah AXA Mandiri dapat mengunduh aplikasi AXA Mandiri Telekonsultasi yang tersedia di Play Store dan App Store. Lebih lanjut, layanan dari AXA Mandiri ini juga tidak hanya dapat dinikmati oleh nasabah AXA Mandiri, tetapi juga oleh nasabah Bank Mandiri sesuai kriteria tertentu.

Aplikasi AXA Mandiri Telekonsultasi yang hadir atas kerja sama dengan PT Suprima Mitra Adihusada (Fullerton Health Group) ini juga menjadi salah satu wujud upaya AXA Mandiri dalam menjadi mitra bagi nasabah, baik saat menjaga kesehatan (sebelum sakit), maupun saat melakukan pemulihan kesehatan (saat sakit).

Dengan diluncurkannya layanan kesehatan berbasis digital ini menjadi salah satu wujud semangat #KnowYouCan bahwa apapun kondisinya, yakin kita bisa menjaga kesehatan dan diharapkan dapat menambah pengalaman nasabah dalam berasuransi bersama AXA Mandiri. (jp/feb/run)

Judul	Premi Asuransi Bertumbuh Menjadi RP 12,5 Triliun
Nama Media	Kontan
Newstrend	Pendapatan Premi Asuransi Jiwa
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2021-06-25
Sentimen	Netral

■ KINERJA ASURANSI

Premi Asuransi Bertumbuh Menjadi Rp 12,5 Triliun

JAKARTA. Bisnis industri asuransi terus bertumbuh seiring dengan perbaikan kondisi ekonomi. Hingga Mei 2021, industri asuransi berhasil mengumpulkan jumlah premi lebih besar dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Kenaikan perolehan premi ini seiring meningkatnya daya beli masyarakat meski pandemi Covid-19 masih terus men-cekam. "Sektor asuransi mencatatkan penghimpunan premi pada Mei 2021 sebesar Rp 12,5 triliun dengan rincian asuransi jiwa sebesar Rp 7,8 triliun, asuransi umum dan

reasuransi sebesar Rp 4,7 triliun," kata Wimboh Santoso, Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Rabu (23/6).

Guna memastikan bisnis asuransi terjaga, OJK secara berkelanjutan melakukan asesmen terhadap sektor jasa keuangan dan perekonomian sebagai momentum percepatan pemulihan ekonomi nasional. Kemudian memperkuat sinergi dengan para *stakeholder* demi menjaga stabilitas sistem keuangan.

Selain itu, otoritas juga mendukung penuh upaya per-

cepatan program vaksinasi di tengah tingginya laju penyebaran Covid-19 yang menjadi faktor penting tetap terjaga-

OJK melakukan asesmen terhadap sektor jasa keuangan.

nya stabilitas sektor jasa keuangan dalam upaya mendorong pemulihan ekonomi.

"Percepatan vaksinasi diha-

rapkan menciptakan kekebalan komunal yang mendukung mobilitas masyarakat dengan protokol kesehatan ketat. Sehingga perekonomian bisa kembali bergerak," terang Wimboh.

Tingginya penyebaran Covid-19 menjadi perhatian dan OJK akan mencermati dampak terhadap potensi peningkatan risiko pada sektor jasa keuangan yang tercermin dari indikator keuangan. Meski saat ini masih termitigasi dengan baik.

Sebelumnya Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia

(AAJI), menunjukkan pendapatan premi dari penjualan asuransi tradisional meningkat 23,4% yoy menjadi sekitar Rp 21,62 triliun pada kuartal pertama 2021. Berkat kenaikan itu, asuransi jiwa murni ini menyumbang premi 37,6% bagi industri.

Sementara premi bisnis baru menunjukkan pertumbuhan 21,2% menjadi Rp 14,46 triliun pada periode sama. Artinya, makin banyak nasabah baru yang akhirnya membeli produk proteksi.

Ferrika Sari

Judul	40% Pengaduan Asuransi Terkait Pencairan Klaim
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Ekosistem Perlindungan Konsumen
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2021-06-25
Sentimen	Netral

40% Pengaduan Asuransi Terkait Pencairan Klaim

Oleh Prisma Ardianto

► JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat sampai 20 Juni 2021 terdapat 40% dari total sekitar 2.600 pengaduan asuransi berkaitan dengan kesulitan pemegang polis mencairkan klaim. Untuk itu, OJK mengimbau industri asuransi memastikan ekosistem perlindungan konsumen yang memadai agar kepercayaan konsumen terus terjaga.

Dewan Komisiner Bidang Perlindungan Konsumen OJK Tirta Segara menyampaikan, industri asuransi komersial mampu menunjukkan kinerja yang baik meski dalam kondisi pandemi. Per April 2021, aset industri asuransi komersial tumbuh 9,8% secara *year on year* (yoy) menjadi Rp 760 triliun. Tren tersebut juga diikuti pendapatan premi yang tumbuh 16,6% (yoy) atau menjadi Rp 101 triliun.

Namun demikian, di tengah pertumbuhan positif tersebut muncul beberapa kabar negatif di industri asuransi, seperti asuransi gagal bayar hingga kerugian konsumen *unit link*. Kabar-kabar tersebut telah membawa dampak negatif terhadap industri asuransi serta meruntuhkan kepercayaan masyarakat yang telah dibangun selama ini.

"Dalam lima setengah bulan pertama di tahun ini saja atau sampai 20 Juni 2021, terdapat lebih dari 2.600 pengaduan tentang perasuransian kepada OJK. Sekitar 40% di antaranya berhubungan dengan kesulitan pemegang polis dalam mencairkan klaim. Sementara itu, kami sepakat bahwa industri keuangan adalah industri kepercayaan yang ditopang oleh perlindungan konsumen," kata Tirta pada webinar bertajuk *Kupas Tuntas Asuransi: Keseimbangan Bisnis, Perlindungan Kosumen, dan Kepentingan*

Stakeholder, Kamis (24/6).

Dia mengungkapkan, ekosistem perlindungan konsumen yang memadai harus diterapkan bersama-sama agar kepercayaan konsumen terus terjaga. Berangkat dari kondisi tersebut, OJK pun turut memperkuat ekosistem perlindungan konsumen. Dalam hal ini, OJK telah mengeluarkan serangkaian regulasi dan kebijakan tentang prinsip-prinsip perlindungan konsumen yang harus diikuti perusahaan asuransi.

Ada lima hal umum yang diusung OJK yakni prinsip transparansi, prinsip perlakuan yang adil, prinsip keadilan produk, prinsip kerahasiaan dan keamanan data, dan prinsip penanganan pengaduan. Dari kelima prinsip tersebut, ada tiga prinsip utama yakni prinsip transparansi, prinsip keadilan, dan prinsip penanganan pengaduan.

Tirta mengatakan, prinsip transparansi merupakan prinsip yang penting karena merupakan pondasi awal dan jembatan untuk terjadi transaksi keuangan antara perusahaan asuransi dan konsumennya. Namun nyatanya, OJK masih mendapati sejumlah agen asuransi yang tidak memberikan penjelasan secara lengkap, benar, dan transparan mengenai manfaat serta risiko kepada calon konsumen. Dalam kasus tersebut, umumnya para agen hasil



Tirta Segara

menjelaskan manfaat dan hasil namun kurang menjelaskan risiko asuransi secara lengkap.

"Ini terbukti masih banyaknya masyarakat yang keliru dalam memahami produk *unit link*. Mereka mengira bahwa *unit link* itu adalah produk investasi atau tabungan, ketimbang produk asuransi. Beberapa hal yang krusial dan belum dijelaskan secara gamblang antara lain ada dua hal yaitu risiko naik turunnya investasi itu ditanggung oleh pemegang polis, serta pencairan dana itu dapat dikenakan penalti apabila waktunya kurang tepat sehingga bisa merugikan dana konsumen," terang dia.

Oleh karena itu, OJK mendorong perusahaan asuransi memiliki sistem yang baik dan melakukan pengawasan terhadap kinerja agen asuransi. Termasuk memastikan tenaga pemasar produk asuransi itu telah melalui sertifikasi yang memadai.

Terkait dengan prinsip transparansi, OJK juga menemukan beberapa pelanggaran iklan yang dilakukan oleh industri perasuransian. Selama Januari-Mei 2021, OJK telah menemukan sekitar 46% iklan perusahaan asuransi yang melanggar ketentuan. "OJK telah menerbitkan pedoman periklanan untuk jasa keuangan, termasuk perasuransian," imbuh Tirta.

Selanjutnya adalah prinsip perlakuan yang adil. Tirta menjelaskan, perusahaan asuransi yang melakukan produksi secara

rutin tapi dengan premi kecil itu umumnya melakukan perjanjian baku hanya dengan paraf dan tanda tangan. Pada prinsip keadilan, seharusnya terjadi perlakuan yang wajar antara perusahaan asuransi dan calon konsumen.

"Salah satu isu penting adalah ketentuan tentang kondisi medis konsumen, hal itu dari aduan konsumen yang direkap OJK beberapa waktu belakangan. Misalnya obat yang tidak ditanggung dalam suatu program asuransi. OJK sangat berharap agar klausula baku semacam itu disampaikan secara jelas dalam proses pemasaran. Sehingga penolakan klaim yang dilatarbelakangi oleh perbedaan pemahaman konsumen dapat diminimalkan," beber dia.

Pedoman Perjanjian Baku

Tirta mengatakan, OJK telah menerbitkan sebuah pedoman dalam rangka menyusun perjanjian baku antara perusahaan dengan konsumen dengan judul Klausula dalam Perjanjian Baku Sektor Jasa Keuangan. Kebijakan terbit terjadi pada masa pandemi. Pedoman tersebut diharapkan menjadi rujukan bagi pelaku usaha sektor jasa keuangan dalam penyusunan perjanjian baku.

Sementara itu, prinsip terakhir yang mesti diterapkan perusahaan asuransi adalah prinsip penanganan pengaduan melalui pembentukan unit fungsi *internal dispute resolution* (IDR). Menurut Tirta, lewat unit tersebut perusahaan asuransi dapat menerima pengaduan dengan mudah dan unit bisa menyampaikan informasi serta penjelasan yang komprehensif kepada konsumen. Hal itu diharapkan menjadi langkah awal dalam menyelesaikan sengketa atau pengaduan.

Tirta juga menuturkan, unsur kedua dalam perlindungan konsumen adalah regulator atau otoritas. Regulator memiliki peran yang strategis guna mendukung pertumbuhan di sektor jasa keuangan yang berkelanjutan.